

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak pada novel Dahlan karya Haidar Musyafa dalam konteks perubahan sosial, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Dahlan karya Haidar Musyafa, yaitu Akhlak Kepada Allah Swt meliputi syukur, sabar, ikhlas dan tawakkal. Akhlak kepada Kepada Orang Tua, Akhlak Kepada Guru, serta Akhlak Kepada Diri Sendiri yang meliputi giat belajar, disiplin dan pemaaf.
2. Relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak pada novel Dahlan karya Haidar Musyafa dalam konteks perubahan sosial, yaitu terlihat dari beberapa point diantaranya:
 - a. Akhlak Kepada Allah SWT, pada pembahasan ini terjadi perubahan sosial pada zamannya K. H. Ahmad Dahlan berdasarkan novel Dahlan karya Haidar Musyafa dengan kehidupan sekarang, seperti kebanyakan dari orang zaman sekarang rasa syukurnya kepada Allah swt yang tertanam didalam dirinya dan merasa apa yang dimilikinya selalu kurang.
 - b. Akhlak Kepada Orang Tua, pada pembahasan ini terjadi perubahan sosial pada zamannya K. H. Ahmad Dahlan berdasarkan novel Dahlan karya Haidar Musyafa dengan

kehidupan saat ini. Pada zaman dulu, akhlak anak kepada orang tuanya begitu sopan dan saat bicara pun dengan nada yang halus, sedangkan pada sekarang ini, akhlak anak kepada orang tuanya semakin minim. Bahkan anak sering berbicara kurang sopan kepada orang tua dan berakhlak kurang baik kepada orang tua.

- c. Akhlak Kepada Guru, pada pembahasan ini terjadi perubahan sosial pada zamannya K. H. Ahmad Dahlan berdasarkan novel Dahlan karya Haidar Musyafa dengan kehidupan sekarang. Dulu peserta didik begitu Takzim kepada gurunya, sedangkan zaman sekarang ketakziman itu sudah mulai hilang.
- d. Akhlak Kepada Diri Sendiri, pada pembahasan ini terjadi perubahan sosial pada zamannya K. H. Ahmad Dahlan berdasarkan novel Dahlan karya Haidar Musyafa dengan kehidupan sekarang, misalnya zaman dulu orang semangat sekali dalam belajar ilmu agama dan pengetahuan, selalu disiplin dan memaafkan. Sedangkan untuk zaman sekarang ini orang-orang semangat belajarnya menurun karena lebih suka bermain *Gadget* dari pada belajar.

B. Saran

Berdasarkan temuan analisis nilai pendidikan akhlak pada novel Dahlan karya Haidar Musyafa, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi pelaku pendidikan, diharapkan mampu menggali dan mengajarkan nilai-nilai yang terdapat dalam novel Dahlan dengan cara mendesain bentuk pembelajaran agar tidak membosankan. Dengan demikian, pesan akhlak yang terdapat dalam novel bisa tersampaikan kepada peserta didik, sehingga peserta didik akan tumbuh menjadi generasi yang memiliki akhlak yang baik.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat dijadikan inspirasi untuk mengembangkan penelitian lebih dalam lagi.